

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Program Studi (Prodi) Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI adalah salah satu Program Studi di UPI yang melaksanakan program S-1 kependidikan. Tujuan Program Studi ini antara lain mencetak tenaga pendidik profesional untuk SMK-SMK Pariwisata yang memiliki program keahlian di bidang Jasa Boga atau sekolah-sekolah lainnya yang memiliki mata pelajaran Tata Boga dalam kurikulumnya. Tujuan inilah yang kemudian tercermin dalam struktur kurikulum Prodi Pendidikan Tata Boga. Struktur kurikulum dalam Prodi Pendidikan Tata Boga terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK) – Program Studi.

Program Latihan Profesi (PLP) termasuk ke dalam MKP, dan merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan. Program ini memiliki tujuan sebagai sarana mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kependidikan di lapangan dalam hal ini adalah sekolah atau lembaga pendidikan lainnya (2011:4). PLP dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional. Mahasiswa yang berhak mengontrak mata kuliah PLP adalah mereka yang telah lulus seluruh MKU, MKDP dan MKKP.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2007 yang lulus MKU, MKDP dan MKKP telah melaksanakan PLP pada tahun ajaran 2010/2011. SMK-SMK Pariwisata yang terdapat di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten

Bandung Barat dan Kota Cimahi merupakan tempat bagi mahasiswa praktikan untuk mengaplikasikan ilmunya.

Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selain praktik kependidikan adalah praktik dalam bidang keguruan. Salah satu kegiatan dalam praktik bidang keguruan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rancangan yang menggambarkan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum dan dijabarkan pada silabus (Munthe, 2009:200). Komponen dalam RPP menurut Panduan PLP UPI harus memuat rumusan tujuan pembelajaran, penjabaran indikator, materi pembelajaran, skenario pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan oleh praktikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas suatu pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran (Arifin,2011:9). Salah satu komponen yang ada dalam proses evaluasi pembelajaran adalah evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik (Arifin, 2011:10).

Proses evaluasi hasil belajar tidak terlepas dari keberadaan alat evaluasi hasil belajar. Alat evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh praktikan adalah alat evaluasi jenis tes. Alat evaluasi berjenis tes antara lain berfungsi sebagai tes formatif. Tes formatif digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan setelah mengikuti

proses pembelajaran (Arikunto, 2011:36). Agar dapat mengukur apakah peserta didik mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan, maka praktikan harus menyusun tes yang bermutu.

Kegiatan menganalisis butir soal dilakukan untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh butir soal yang bermutu sebelum dikonstruksi menjadi sebuah perangkat tes (Safari, 2005:1). Salah satu teknik analisis butir soal yang digunakan adalah analisis butir soal secara kualitatif. Pada prinsipnya, analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal yang bermutu. Aspek yang harus diperhatikan dalam analisis yaitu, materi, konstruksi, dan bahasa (Safari, 2005:4). Ditinjau dari aspek materi, harus sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Berdasarkan aspek konstruksi, teknik penulisan tes harus sesuai dengan jenis yang digunakan. Sementara itu, dari aspek bahasa tes harus disusun berdasarkan EYD (Surapranata, 2009:2).

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap dua perangkat tes dalam dua RPP yang dibuat oleh praktikan. Pada dua RPP tersebut, peneliti menemukan kondisi bahwa beberapa butir soal tidak sesuai dengan kriteria alat evaluasi hasil belajar jenis tes yang baik. Pada aspek materi, beberapa butir soal yang dibuat oleh praktikan tidak sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam RPP. Selain itu, masih ada indikator yang tidak dibuat menjadi butir soal dalam tes. Pada aspek konstruksi, beberapa butir soal pilihan ganda yang disusun oleh praktikan memiliki panjang pilihan jawaban yang tidak relatif sama, sedangkan idealnya panjang pilihan jawaban harus relatif sama. Pada penggunaan bahasa, masih ditemukan beberapa butir soal yang tidak sesuai dengan EYD seperti penggunaan

kata mie yang seharusnya ditulis mi, atau bambu namun ditulis bamboo tanpa dicetak miring.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis alat evaluasi hasil belajar pada RPP mahasiswa praktikan PLP Pendidikan Tata Boga untuk memperoleh gambaran alat evaluasi yang digunakan oleh mahasiswa pada saat melaksanakan PLP. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada alat evaluasi hasil belajar berjenis tes yang dikonstruksi oleh praktikan di dalam RPP.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Salah satu komponen yang ada dalam proses evaluasi pembelajaran adalah evaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar merupakan proses yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik (Arifin, 2011:10).

Diperlukan alat evaluasi hasil belajar untuk melakukan proses pengumpulan suatu informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik tersebut. Secara garis besar alat evaluasi yang sering digunakan antara lain berjenis tes (Arikunto, 2011:25). Berdasarkan bentuk jawabannya tes terdiri dari tes berjenis tulisan, yang terdiri dari bentuk tes subjektif atau uraian dan objektif. Tes berbentuk objektif terbagi menjadi beberapa bentuk salah satunya adalah bentuk pilihan ganda.

Kegiatan menganalisis butir soal dilakukan untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh butir soal yang bermutu sebelum dikonstruksi menjadi sebuah perangkat tes (Safari, 2005:1). Salah satu teknik analisis butir soal yang digunakan adalah analisis butir soal secara kualitatif. Pada prinsipnya,

analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal yang bermutu. Aspek yang harus diperhatikan dalam analisis yaitu, materi, konstruksi, dan bahasa (Safari, 2005:4).

Peneliti membatasi penelitian pada alat evaluasi hasil belajar jenis tes. Adapun bentuk tes yang dianalisis oleh peneliti dibatasi pada bentuk uraian terbatas dan pilihan ganda saja. Analisis butir soal pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, ditinjau dari aspek materi, konstruksi dan bahasa. Alat evaluasi hasil belajar yang akan diteliti merupakan alat evaluasi yang tercantum dalam RPP ujian PLP mahasiswa praktikan. Hal ini dilakukan karena RPP ujian dianggap sebagai RPP yang paling baik.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membuat rumusan masalah. Sugiyono (2010:35) menyatakan bahwa “....rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Masalah yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan dalam rumusan masalah deskriptif dengan pertanyaan yang mengacu pada variabel yang berdiri sendiri. Rumusan masalah deskriptif dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran alat evaluasi hasil belajar ditinjau dari aspek materi?
2. Bagaimana gambaran alat evaluasi hasil belajar ditinjau dari aspek konstruksi?
3. Bagaimana gambaran alat evaluasi hasil belajar ditinjau dari aspek bahasa?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penulis merumuskan judul pada skripsi ini, yaitu :

Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran Pada RPP Mahasiswa Praktikan Program Latihan Profesi Pendidikan Tata Boga.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang alat evaluasi hasil belajar berjenis tes di dalam RPP Mahasiswa Praktikan Program Latihan Profesi Pendidikan Tata Boga.

2. Tujuan khusus

Penelitian yang menganalisis tes berbentuk uraian terbatas dan pilihan ganda ini memiliki tujuan khusus antara lain adalah :

- a. Memperoleh gambaran tentang alat evaluasi hasil belajar ditinjau dari aspek materi
- b. Memperoleh gambaran tentang alat evaluasi hasil belajar ditinjau dari aspek konstruksi
- c. Memperoleh gambaran tentang alat evaluasi hasil belajar ditinjau dari aspek bahasa.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai suatu fenomena, dalam hal ini adalah alat evaluasi hasil belajar yang disusun oleh mahasiswa praktikan PLP Pendidikan Tata Boga. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui

Hesty Ambarwati, 2012

Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran Pada RPP Mahasiswa Praktikan Program Profesi Pendidikan Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan RPP ujian mahasiswa praktikan PLP Pendidikan Tata Boga.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ditinjau dari beberapa aspek, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memperoleh gambaran mengenai alat evaluasi hasil belajar yang digunakan dalam PLP oleh mahasiswa praktikan PLP Pendidikan Tata Boga. Selain itu sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi terkait dengan gambaran alat evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh mahasiswa praktikan PLP dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan atau sedang mengontrak mata kuliah PLP dalam menyusun alat evaluasi hasil belajar yang baik ditinjau dari aspek materi, konstruksi dan bahasa.

3. Bagi Dosen

Penelitian ini berisikan informasi mengenai gambaran alat evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh mahasiswa praktikan PLP dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kepada Tim dosen mata kuliah Evaluasi Pembelajaran ataupun PLP tentang kualitas alat evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh mahasiswa praktikan PLP.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur kepenulisan dalam skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2011:18-35), sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi serta perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian. Bab dalam penelitian ini disajikan landasan teori mengenai evaluasi, alat evaluasi pembelajaran, alat evaluasi pembelajaran jenis tes, tes tulis dan tes perbuatan atau praktik.

Bab III Metode Penelitian, dikemukakan tentang lokasi dan subyek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dikemukakan pengolahan dan analisis data untuk kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis data yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.